

Lampiran 1

Gambaran Umum Kantor Perwakilan Bank Indonesia Provinsi Kalimantan Selatan

Kalimantan Selatan dengan Ibukota Banjarmasin adalah salah satu Provinsi di Indonesia yang terletak di pulau Kalimantan dengan garis lintang $1^{\circ}21'49''-4^{\circ}10'14''$ Lintang Selatan dan $114^{\circ}19'13''-116^{\circ}33'28''$ Bujur Timur. Kalimantan Selatan berbatasan dengan Kalimantan Tengah untuk Batas Barat, Kalimantan Timur untuk Batas Utara, Selat Makassar untuk Batas Timur dan Laut Jawa untuk Batas Selatan. Provinsi Kalimantan Selatan memiliki luas 38.884,28 Km² dan berpenduduk \pm 4.087.776 Jiwa. Provinsi ini mempunyai 11 kabupaten dan 2 kota. DPRD Kalimantan Selatan dengan surat keputusan No. 2 Tahun 1989 tanggal 31 Mei 1989 menetapkan 14 Agustus 1950 sebagai Hari Jadi Provinsi Kalimantan Selatan. Tanggal 14 Agustus 1950 melalui Peraturan Pemerintah RIS No. 21 Tahun 1950, merupakan tanggal dibentuknya provinsi Kalimantan, setelah pembubaran Republik Indonesia Serikat (RIS).

TABEL 1, KABUPATEN/KOTA DI KALIMANTAN SELATAN

No.	Kabupaten/Kota	Ibu kota	Jumlah Kecamatan	Jumlah Desa
1	Kabupaten Balangan	Paringin	8	152
2	Kabupaten Banjar	Martapura	19	288
3	Kabupaten Barito Kuala	Marabahan	17	200
4	Kabupaten Hulu Sungai Selatan	Kandangan	11	148
5	Kabupaten Hulu Sungai Tengah	Barabai	11	169
6	Kabupaten Hulu Sungai Utara	Amuntai	10	219

7	Kabupaten Kotabaru	Kotabaru	20	197
8	Kabupaten Tabalong	Tanjung	12	131
9	Kabupaten Tanah Bumbu	Batulicin	10	135
10	Kabupaten Tanah Laut	Pelaihari	11	135
11	Kabupaten Tapin	Rantau	12	131
12	Kota Banjarbaru	Banjarbaru	5	50
13	Kota Banjarmasin	Banjarmasin	5	20

Sumber: Kantor Perwakilan Bank Indonesia Provinsi Kalimantan Selatan



Gambar 1. Peta Kalimantan Selatan

Secara geografis, Kalimantan Selatan berada di bagian tenggara pulau Kalimantan, memiliki kawasan dataran rendah di bagian barat dan pantai timur, serta dataran tinggi yang dibentuk oleh Pegunungan Meratus di tengah.

Sumber Daya Alam yang dimiliki Prov. Kalimantan Selatan antara lain :

- a. Kehutanan: Hutan Tetap (13 9.315 ha), Hutan Produksi (1.325.024 ha), Hutan Lindung (139.315 ha), Hutan Konvensi (348.919 ha)
- b. Perkebunan: Perkebunan Negara (229.541 ha)
- c. Bahan Galian: batu bara, minyak, pasir kwarsa, biji besi, dll.

Penduduk Provinsi Kalimantan Selatan pada dasarnya didominasi suku Banjar Hulu dan Banjar Kuala, namun juga terdapat suku lainnya seperti Suku Jawa yang menempati kawasan transmigrasi. Suku Madura dan Suku Sunda juga terdapat di Kalimantan Selatan dan mendiami sebagian kawasan transmigrasi di Kalsel. Selain itu terdapat pula Suku Bugis (termasuk Orang Bugis Pagatan) dan Suku Mandar yang berasal dari Sulawesi dan menempati daerah pesisir Tanah Bumbu dan Kotabaru. Suku Dayak di Kalimantan Selatan menempati kawasan Pegunungan Meratus (Suku Dayak Bukit) dan aliran Sungai Barito (Suku Dayak Bakumpai). Kelompok etnis lainnya di Kalimantan Selatan yaitu etnis keturunan Arab yang menempati kawasan perkotaan, seperti Kota Banjarmasin, Banjarbaru dan Martapura. Terdapat pula etnis keturunan Tionghoa yang mendiami perkotaan terutama Kota Banjarmasin dan Sungai Parit di Pelaihari (disebut Orang Cina Parit). Struktur perekonomian di Kalimantan Selatan ditunjang oleh beberapa sektor, diantaranya : Pertanian & Perkebunan, Industri, Jasa, Pertambangan, serta Ekspor dan Impor.¹

A. Sejarah Singkat Kantor Perwakilan Bank Indonesia Provinsi Kalimantan Selatan

Cikal bakal Kantor Perwakilan Bank Indonesia Provinsi Kalimantan Selatan adalah *De Javasche Bank* Banjarmasin yang berdiri pada tanggal 1 Agustus 1907, sebagai kantor cabang *Dejavasche Bank* yang ke 15. Pada masa penjajahan Jepang, bank-bank milik Belanda, Inggris dan beberapa bank milik Cina dilikuiditasi. Selanjutnya, pada tanggal 20 Oktober 1942 “Nanpo Kaihatsu

¹Kantor Perwakilan Bank Indonesia Provinsi Kalsel, *Dokumen Pribadi*. Banjarmasin, 4 Januari 2017.

Ginko” mengambil alih tugas-tugas *De Javasche* Bank sampai berakhirnya perang dunia II. Setelah Jepang kalah perang, pada tanggal 20 Oktober 1945 *De Javasche* Bank dioperasikan kembali. Melalui *Circulaire* No. 119/1 tanggal 22 Mei 1946, 10 dari 16 Kantor *De Javasche Bank* yang telah dilikuiditasi dibuka kembali termasuk kantor cabang Banjarmasin. Kantor Perwakilan Bank Indonesia Provinsi Kalimantan Selatan beralamat di Jalan Lambung Mangkurat No. 15.

B. Visi dan Misi Kantor Perwakilan BI Provinsi Kalimantan Selatan

Visi KPw BI Provinsi Kalsel “menjadi Kantor perwakilan yang kredibel dalam pelaksanaan tugas BI dan kontributif bagi pembangunan ekonomi daerah maupun nasional”.

Misi KPw BI Provinsi Kalsel “menjalankan kebijakan BI dalam menjaga stabilitas nilai rupiah, stabilitas sistem keuangan, efektivitas pengelolaan uang rupiah dan kehandalan sistem pembayaran untuk mendukung pembangunan ekonomi daerah maupun nasional jangka panjang yang inklusif dan berkesinambungan”.²

²Muhammad Shiroth, et al eds. *Kajian Ekonomi dan Keuangan Regional Kalimantan Selatan Triwulan II-2015* (Banjarmasin: Kantor Perwakilan Bank Indonesia Prov.Kalsel, 2015), hlm. X.

C. Tugas pokok

Berikut ini merupakan tugas pokok dari Divisi Operasional Sistem Pembayaran, Tim Pengelolaan Uang Rupiah, Unit Layanan dan Administrasi Kas.

1. Unit Distribusi Uang, Layanan dan Administrasi

Tugas Pokok

- a) Melaksanakan distribusi uang:
 - 1) Pengiriman uang
 - 2) Penerimaan uang/ persediaan uang
 - 3) Pengiriman uang kas titipan
 - 4) Pengambilan uang kas titipan
- b) Menghitung estimasi kebutuhan uang (EKU):
 - 1) Melaksanakan survei kebutuhan uang
 - 2) Menghitung EKU
 - 3) Evaluasi kecakupan kas
 - 4) Mengelola data statistik pengelolaan uang
- c) Melakukan pengelolaan khsanah:
 - 1) Modal kerja harian
 - 2) Pengembalian dan pengambilan uang kekhasanah
 - 3) Pengelolaan titipan pada khsanah
- d) Memberikan pelayanan kas:
 - 1) Layanan penarikan bank
 - 2) Layanan setoran bank

- 3) Layanan Penukaran uang (termasuk penggantian uang rusak, cacat, ditarik/ dicabut dari peredaran)
 - 4) Layanan kas diluar kantor yaitu kas keliling dan kas titipan
 - 5) Layanan penarikan uang kepada internal, institusi, dan masyarakat
 - 6) Layanan penyeroran uang kepada internal, institusi, dan masyarakat
 - 7) Administrasi setoran dan penarikan bank peserta kas titipan
 - 8) Layanan penjualan uang rupiah khusus (URK) pada masyarakat
- e) Melakukan administrasi dan analisis uang palsu (UPAL)
- 1) Klarifikasi keaslian uang rupiah
 - 2) Hasil analisis yang diinput ke database UPAL pada BI-CAC
 - 3) Kesaksian ahli
- f) Melakukan administrasi dan *helpdesk* setoran dan penarikan bank:
- 1) Laporan posisi likuiditas bank, TUKAB, dan rencana penyetoran dan penarikan bank
 - 2) Tata usaha perbankan pada aplikasi system layanan kas
 - 3) Evaluasi proyeksi *cash flow* dan realisasi kebutuhan uang perbankan
- g) Melakukan pemeliharaan peralatan kas/sarana lainnya dan memantau persediaan *supplies*:
- 1) Laporan dan administrasi peralatan kas dan pelaksanaan pemeliharaan peralatan kas
 - 2) Rekomendasi perpanjangan kontrak dan sanksi/klaim, serta usulan pengadaan *supplies* kas
 - 3) Ketersediaan *supplies* kas

2. Unit Pengolahan Uang

Tugas Pokok

a) Melaksanakan pengolahan uang:

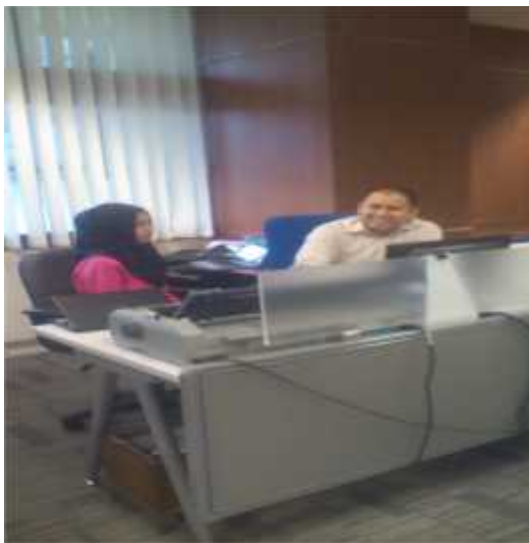
- 1) Sortasi dan hitung ulang manual
- 2) Sortasi uang dengan MSUK
- 3) Pemusnahan uang yang akuntabel dan transparan.³

³Kantor Perwakilan Bank Indonesia Provinsi Kalsel *Dokumentasi Pribadi*, Banjarmasin, 5 Januari 2017.



Loket penukaran di Kantor Perwakilan Bank Indonesia Provinsi Kalimantan Selatan

Loket penukaran di Kantor Perwakilan Bank Indonesia Provinsi Kalimantan Selatan



Wawancara dengan Bapak Gusti Wahyu Hidayat Kasir Yuniior Sistem Pembayaran Kantor Perwakilan Bank Indonesia Provinsi



Wawancara dengan pedagang karpét di pasar Sudimampir



Pedagang karpet di pasar
Sudimampir



Wawancara dengan pedagang buku
di pasar Sudimampir

Pedoman Wawancara

Pedoman Wawancara untuk Kantor Perwakilan Bank Indonesia Provinsi Kalimantan Selatan

Identitas informan

Nama :

Umur :

Jabatan :

1. Apa proses yang dilakukan Kantor Perwakilan Bank Indonesia Provinsi Kalsel sebelum mencetak uang ?
2. Bagaimana Kantor Perwakilan Bank Indonesia Provinsi Kalsel mengetahui jumlah uang yang beredar di Kalsel ?
3. Apa saja faktor yang mempermudah Kantor Perwakilan Bank Indonesia Provinsi Kalsel dalam pemenuhan uang layak edar ?
4. Apa saja peranan yang dilakukan Kantor Perwakilan Bank Indonesia Provinsi Kalsel dalam pemenuhan uang layak edar?
5. Lembaga apa saja yang bekerjasama dengan Kantor Perwakilan Bank Indonesia Provinsi Kalsel dalam penyaluran uang layak edar ?
6. Apa saja hambatan yang dialami oleh Bank Indonesia provinsi Kalimantan Selatan dalam pemenuhan ULE ?
7. Bagaimana proses pemusnahan uang tidak layak edar di Kantor Perwakilan Bank Indonesia Provinsi Kalsel ?

RIWAYAT HIDUP PENULIS

1. Nama Lengkap : Rizki Kamalia
2. Tempat dan tanggal lahir : Banjarmasin, 11 Agustus 1995
3. Agama : Islam
4. Kebangsaan : Indonesia
5. Status perkawinan : Belum Menikah
6. Alamat : Tinggiran Baru RT 07 RW 03
Kec. Mekar Sari Kab. Barito Kuala
Provinsi Kalimantan Selatan
7. Pendidikan : a. SDN Tinggiran Baru 2
b. MTs Darul Huda
c. MA Nurul Khair
8. Organisasi : a. Ikut pembelajaran LPPQ IAIN Antasari
b. Antasari Cendikia
9. Orang Tua
 - a. Ayah
Nama : Asnawi
Pekerjaan : Swasta
10. Alamat : Tinggiran Baru RT 07 RW 03
Kec. Mekar Sari Kab. Barito Kuala
Provinsi Kalimantan Selatan

b. Ibu

Nama : Sariati

Pekerjaan : Ibu Rumah Tangga

11. Alamat : Tinggiran Baru RT 07 RW 03

Kec. Mekar Sari Kab. Barito Kuala

Provinsi Kalimantan Selatan

Saudara : Anak ketiga dari empat bersaudara

Saudara:

- Nor Suci
- Salmani
- Saufi Ghani

Banjarmasin, 2 Mei 2017

Penulis

Rizki Kamalia